BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada BAB IV, dapat disimpulkan bahwa gekiga merupakan jenis komik Jepang pertama yang memuat konten dewasa. Kejatuhan gekiga disebabkan oleh kritik Tatsumi yang digambarkan dalam komik-komik gekiganya sehingga berbalik menuai kritik dari masyarakat. Selain dari cerita dalam komiknya, Tatsumi juga menggambarkan keadaan masyarakat dengan gaya yang suram. Tatsumi memikirkan setiap detail yang merepresentasikan kritik-kritiknya, mulai dari warna pakaian hingga bagian mana saja yang harus digambarkan dengan warna gelap. Dalam beberapa panel yang hanya difungsikan sebagai pelengkap cerita, tidak digambarkan terlalu detail, sehingga fokus masalah terlihat pada beberapa panel yang memang dibuat untuk merepresentasikan sesuatu.

Dalam komik "*Occupied*", Shimokawa merepresentasikan Tatsumi yang juga seorang komikus. Rasa kesalnya terhadap kritikan masyarakat digambarkan sebagai coretan-coretan tidak bermoral di dinding toilet. Emosi dari Tatsumi direpresentasikan oleh ekspresi wajah dan gestur tubuh Shimokawa. Misalnya saja ketika Tatsumi ingin menyampaikan rasa muaknya pada keburukan masyarakat, rasa muak itu digambarkan dengan Shimokawa yang muntah karena melihat coretan-coretan tidak bermoral.

Berdasarkan kritik holistik yang telah dilakukan, kesimpulan mengenai penciptaan gekiga Tatsumi dapat dibagi dua yaitu secara genetik dan objektif.

Kesimpulan Berdasarkan Faktor Genetik:

Berdasarkan faktor genetik, dapat dikatakan bahwa Tatsumi menciptakan gekiga akibat tekanan dari faktor ketiga yaitu faktor afektif yakni pembaca komik. Pembaca yang lebih dewasa menginginkan bahan bacaan yang temanya lebih dewasa pula. Latar belakang Tatsumi yang berasal dari keluarga susah, membuatnya terbiasa untuk melihat segala seuatu dari sisi negatif dan mencari masalah-masalah yang

terdapat di masyarakat. Hal inilah yang membuat Tatsumi menggambarkan kritikan-kritikan terhadap masyarakat didalam komiknya.

Kesimpulan Berdasarkan Faktor Objektif:

Gaya gambar yang Tatsumi gunakan pada awalnya mirip dengan gaya yang digunakan oleh Osamu Tezuka, namun dengan berubahnya jenis komik yang Tatsumi buat maka berubah pula gaya yang digunakan. Ketika pembaca menginginkan cerita yang lebih dewasa, gaya gambar yang digunakan harus lebih dewasa juga. Berdasarkan penggabungan antara cerita dan gaya gambar yang telah berubah ini, Tatsumi menciptakan sebuah nama untuk jenis komiknya yaitu gekiga.

Keberanian Tatsumi dalam memulai pergerakan gekiga dengan surat pernyataannya membuat banyak mangaka mengeksplorasi gayanya menjadi jenis manga yang berbeda, sehingga menghasilkan kategori-kategori baru dalam manga. Pada periode keemasan manga kemudian nama gekiga mulai menghilang tergantikan oleh genre-genre tersebut. Genre yang menggantikan gekiga sebagai komik untuk dewasa tidak hanya satu, beberapa yang paling populer diantaranya adalah seinen sebagai komik aksi dan hentai yang memuat konten pornografi.

Sekarang ini Yoshihiro Tatsumi berusia 78 tahun dan mulai memulihkan kembali nama gekiga, bahkan diakui sebagai pelopor dari perkembangan komik Jepang.